NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA BANAT SIMBANGKULON BUARAN PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

MUNASIFAH
NIM. 2021214423

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021

NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA BANAT SIMBANGKULON BUARAN PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

MUNASIFAH
NIM. 2021214423

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Munasifah

NIM : 2021214423

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skrispi yang berjudul "**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA BANAT SIMBANGKULON BUARAN PEKALONGAN**" adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka peneliti bersedia mendapatkan sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 31 Mei 2021

Yang menyatakan

Munasifah

NIM.2021214423

Juwita Rini, M.Pd
Jl. Mandurorejo Gg. Nakula No. 77
RT. 01 RW.01 Desa Kulu Kec.Karanganyar
Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Munasifah

KepadaYth.
Dekan FTIK IAIN Pekalongan
*c/q.*Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

Nama : MUNASIFAH

NIM :2021214423

Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul :**"NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA BANAT SIMBANGKULON BUARAN PEKALONGAN"**

Dengan permohonan agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 27 Mei 2021
Pembimbing

Juwita Rini, M. Pd.
NIP. 199103012015032010

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan No. 52, Rowolaku, Kajen, Kab.PekalonganTelp. 085728204134
Website: ftik. iainpekalongan.ac.id / Email: info@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i :

Nama : **MUNASIFAH**

NIM : **2021214423**

Judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA BANAT SIMBANGKULON BUARAN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 14 Juni 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I	Penguji II
H.M. Yasin Abidin, M.Pd	**Siti Mumun Muniroh, S.Psi.,M.A**
NIP. 196811241998031003	**NIP. 198207012005012003**

Pekalongan, 14 Juni 2021
Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis haturkan puji syukur kehadirat Allah SWT, dzat Yang Maha Segalanya dan haturkan sholawat kepada baginda Rasulullah SAW manusia paling mulia, yang menyempurnakan akhlak kita semua.

Kupersembahkan karya sedehana ini sebagai ungkapan terima kasihku untuk :

1. Bapakku tercinta Abdullah (alm) pahlawan pelindungku dan ibuku Fadhillah malaikat tak bersayap yang selalu memotivasi dan mendo'akanku
2. Abahyai Drs.K.H.Muslikh Kudlori,M.S.I dan ibunyai Hj Khamidah yang selalu membimbingku
3. Kakak-kakakku M.Ismail, Nur Indri Maulida, ,Dewi Masithoh, ,dan Musmulyanto yang selalu memberikan inspirasi dalam hidupku
4. Adikku tersayang M.Shehabuddin semoga selalu dalam lindunganNya
5. Sahabat tercinta Istiqomah IRC yang setia mendo'akan dan menyemangatiku
6. Seseorang yang special yang selalu ku sebut dalam do'aku
7. Keluarga besar Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbangkulon yang telah membantu dalam pengumpulan data penelitian ini.
8. Teman-teman PAI L RS 2014 yang selalu menyemangati dan mendoa'kanku
9. Teman PPL dan KKN yang telah mengajarkanku banyak hal dalam hidupku
10. Almamater tercinta IAIN Pekalongan

MOTTO

"*Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri"* (QS Ar Ra'd : 11)

"Dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya" (QS An Najm : 39)

Do'akan apa yang dikerjakan, dan kerjakan apa yang dido'akan.

ABSTRAK

Munasifah.2021214423.2021.Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbangkulon Buaran Pekalongan. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan IlmuKeguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Pembimbing : Juwita Rini, M.Pd.

Kata Kunci : Nilai Pendidikan Islam, Kegiatan Keagamaan.

Nilai-nilai pendidikan Islam adalah usaha mengembangkan fitrah manusia, membimbing jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum Islam agar terbentuknya kepribadian yang utama dalam mencapai kehidupan yang makmur dan bahagia sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits. Banyak kegiatan yang mampu menginstitusikan nilai-nilai pendidikan Islam. Pondok Pesantren dirasa mampu menjadi tempat untuk mengembangkan fitrah manusia. Namun tidak sedikit dari beberapa santri belum mengetahui apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam kegiatan yang mereka lakukan..

Rumusan Masalah berdasarkan latar belakang penelitian yaitu: 1) Bagaimana pelaksanaan kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbangkulon? 2) Bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbangkulon? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan keagamaan dan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbangkulon Buaran Pekalongan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) bersifat deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Kegiatan keagamaan yang ada di Pondok Pesantren meliputi : 1) ngaji bandongan yang sudah berjalan secara optimal yaitu setiap hari ba'da subuh di aula pondok dan dipimpin langsung oleh pengasuh, 2) sholat berjama'ah sudah berjalan secara optimal sejak awal berdirinya pondok pesantren yang dilaksanakan di aula pondok dan dipimpin oleh pengasuh, 3) khitobah yang sudah efektih dan berjalan dengan bagus, kegiatan dilakukan 1 kali dalam seminggu yang mana sudah berjalan hampir 2 tahun lebih. Adapun nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung di dalam kegiatan tersebut meliputi nilai kedisiplinan, nilai tanggungjawab, nilai kemandirian, nilai ukhuwah, nilai kesabaran, nilai saling menghormati dan nilai dakwah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang selalu memberikan hidayah dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM YANG DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA BANAT SIMBANGKULON BUARAN PEKALONGAN" dengan lancar, shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti sekarang ini.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang terkait. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan, yang telah memimpin segenap Citivas Akademika IAIN Pekalongan
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu mahasiswa IAIN Pekalongan, terutama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.S.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Pekalongan

4. Ibu Juwita Rini, M.Pd selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini, yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingannya hingga skripsi ini selesai dengan baik
5. Bapak selaku wali dosen yang senantiasa memberi nasihat dan motivasi
6. Kepala Perpustakaan dan stafnya yang telah memberi kemudahan kepada penulis dalam mencari bahan dan literasinya Skripsi ini
7. Dosen-dosen IAIN Pekalongan yang telah membantu penyelesaian studi
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Setiap kesuksesan pasti ada perjuangan dan pengorbanan, penulis menyadari dengan setulus-tulusnya bahwa Skripsi ini jauh dari kesempurnaan oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi peningkatan kualitas penulisan yang akan datang

Akhirnya kepada Allah SWT, penulis berserah diri, semoga apa yang telah dilakukan ini mendapatkan ridha-Nya dan dapat bermanfaat bagi penulis serta pembaca. *Amin ya rabbal 'alamin…*

Pekalongan, 31 Mei 2021

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
SURAT PERNYATAAN ii
NOTA PEMBIMBING iii
PENGESAHAN iv
PERSEMBAHAN v
MOTTO vi
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Kegunaan Penelitian 5
E. Metode Penelitian 5
F. Sistematika Penulisan 11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori 14
1. Kajian Tentang Nilai-nilai Pendidikan Islam 14
a. Pengertian Nilai 14
b. Macam-macam Nilai 15
c. Pengertian Pendidikan Islam 17
d. Dasar Pendidikan Islam 18
e. Tujuna Pendidikan Islam 19

f. Pengertian Nilai-nilai Pendidikan Islam 22
g. Macam-macam Nilai-nilai Pendidikan Islam..... 23
2. Kajian Tentang Kegiatan Keagamaan 23
a. Pengertian Kegiatan Keagamaan 23
b. Tujuan Kegiatan Keagamaan..... 24
c. Macam-macam Kegiatan Keagamaan 25
3. Tinjauan Tentang Pondok Pesantren 33
a. Pengertian Pondok Pesantren..... 33
b. Ciri-ciri Pondok Pesantren..... 34
c. Tujuan dan Nilai-nilai Pondok Pesantren 35
d. Model Pondok Pesantren 36
B. Kajian Pustaka 39
1. Penelitian Yang Relevan 39
C. Kerangka Berfikir 42

BAB III NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA BANAT SIMBANGKULON

A. Gambaran Umum 45
1. Profil Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbangkulon 45
a. Sejarah Berdiri 45
b. Letak Geografis..... 47
c. Visi-misi dan Tujuan Pondok Pesantren Nurul Huda Banat 47
d. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Nurul Huda Banat 48
e. Keadaan Ustadz/ustadzah dan Santri 52
f. Sarana dan Prasarana di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat..... 54
2. Profil Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat..... 55

1. Ngaji Bandongan 55
2. Sholat Jama'ah 59
3. Khitobah 62

B. Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Keagamaan Di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat 65

1. Nilai I'tiqodiyyah 65
2. Nilai Khuluqiyyah 68
3. Nilai Amaliyyah 70

BAB IV ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA BANAT SIMBANGKULON

A. Analisis Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat 72
1. Ngaji Bandongan 74
2. Sholat Jama'ah 75
3. Khitobah 76

B. Analisis Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat 77

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 87
B. Saran 88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

3.1 Tabel Departemen-departemen Kepengurusan di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat 49
3.2 Keadaan Ustadz/ustadzah di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat 52
3.3 Keadaan Santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat 54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam adalah sebagai bimbingan yang diberikan oleh seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam. Sedangkan tujuan pendidikan Islam adalah tak lepas dari tujuan hidup manusia. Sesuai dengan penciptaannya manusia diciptakan untuk menjadi khalifah di muka bumi ini. Manusia yang dianggap khalifah Allah SWT tidak dapat memegang peranan tanggung jawab sebagai khalifah kecuali kalau ia dilengkapi dengan potensi-potensi yang membolehkan berbuat demikian. Jelaslah bahwa tujuan pendidikan Islam lebih berorientasi kepada nilai-nilai luhur dari Tuhan yang harus diinternalisasikan ke dalam diri individu anak didik melalui proses pendidikan.

Penanaman nilai-nilai pendidikan Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam serta menjadikannya sebagai pedoman hidup.[1] Kehidupan manusia tidak terlepas dari nilai dan nilai itu selanjutnya diinstitusikan. Institusional nilai yang terbaik adalah melalui upaya pendidikan. Pandangan Freeman But

[1] Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam,* (Bandung: Al-Ma'arif,2002) hlm 23.

dalam bukunya *Cultural History Of Western Education* yang dikutip Muhaimin dan Abdul Mujib menyatakan bahwa hakikat pendidikan adalah proses transformasi dan internalisasi nilai. Proses pembiasaan terhadap nilai, proses rekonstruksi nilai serta proses penyesuaian terhadap nilai.[2]

Sehubungan dengan itulah diperlukan kegiatan-kegiatan yang positif dalam menyalurkan hobby, bakat, dan lain sebagainya. Agar umat Islam mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dan terhindar dari degradasi moral, akhlak dan nilai-nilai agama. Untuk menjembatani hal itu diperlukan wadah yang bisa membawa umat Islam kearah yang positif dan memegang teguh nilai-nilai agama dan menjaga moral bangsa. Kegiatan keagamaan adalah perbuatan yang mempunyai prinsip kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang dirasa mampu membina mayarakat baik dari segi moral, mental, maupun karakter. Pendidikan di pesantren semula merupakan pendidikan agama yang dimulai sejak munculnya masyarakat Islam di negara ini. Beberapa abad kemudian penyelenggaraan pendidikan ini semakin teratur dengan munculnya tempat-tempat pengajian atau disebut *"nggon ngaji"* yang telah merumuskan kurikulumnya, yakni pengajaran Bahasa Arab, tafsir, Hadists, tauhid, fiqh, akhlak tasawuf dan lain-lain. Bentuk ini kemudian

[2] Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam,* (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hlm. 127

berkembang dengan pendirian tempat-tempat menginap bagi para pelajar (santri), yang kemudian disebut pesantren.[3] Banyak kegiatan keagamaan yang diterapkan di pondok pesantren, diantaranya adalah ngaji bandongan, sholat berjama'ah, khitobah, tahlilan, nariyahan, marhabanan, rotiban, dan lain-lain. Kegiatan keagamaan tersebut tentunya diharapkan mampu mengubah dan menjadikan kepribadian para santri menjadi lebih baik. Namun masih banyak dari sebagian santri yang belum mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam kegiatan keagamaan yang mereka lakukan. Sehingga mereka hanya sebatas melakukan apa yang harus mereka lakukan tanpa mengetahui apa yang sebenarnya terkandung dalam kegiatan tersebut.

Pondok Pesantren Nurul Huda Banat adalah sebuah yayasan salafiyah yang terletak di Simbangkulon Gang 2 Buaran Pekalongan. Yayasan ini memiliki beberapa kegiatan keagamaan diantaranya ngaji bandongan, sholat jama'ah dan khitobah. Ketiga kegiatan tersebut memiliki peraturan masing-masing yang menjadi ciri khas tersendiri dari keunggulan pondok pesantren nurul huda banat. Kegiatan ngaji bandongan sudah berjalan sejak awal berdirinya pondok pesantren dengan berbagai macam kitab yang dikaji. Kemudian sama halnya dengan sholat berjama'ah juga sudah berjalan sejak awal berdirinya pondok yang dilaksanakan di aula pondok yang mana terus mengalami perkembangan. Sedangkan kegiatan khitobah sudah berjalan selama hampir 2 tahun lebih,

[3] Ismail SM, Nurul Huda, dan Abdul Kholiq, *Dinamika Pesantren dan Madrasah*, (Semarang: Pustaka Pelajar, 2002), hlm 7.

yang dilaksanakan di aula pondok setiap seminggu sekali yaitu malam selasa ba'da isya'.

Dari latar belakang yang sudah ada, peneliti berkeinginan untuk mengungkap nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan keagamaan di pondok pesantren nurul huda banat Simbangkulon Buaran Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan alasan pemilihan judul yang saya paparkan, maka permasalahan yang perlu dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan keagamaan di pondok pesantren nurul huda banat simbangkulon?
2. Bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam kegiatan keagamaan di pondok pesantren nurul huda banat simbangkulon?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan keagamaan di pondok pesantren nurul huda banat simbangkulon.
2. Untuk mengetahui bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam kegiatan keagamaan di pondok pesantren nurul huda banat simbangkulon.

D. Kegunaan Peneitian

Dengan diadakan penelitian diharapkan ada kegunaan hasil penelitian yang dapat diperoleh, antara lain :

1. Kegunaan Teoritis
   a. Untuk mengembangkan dan menggiatkan kegiatan keagamaan.
   b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.
2. Kegunaan Praktis
   a. Agar dapat memberikan gambaran dan melatih santri dalam menerapkan kegiatan keagamaan.
   b. Memberi pengetahuan atau wawasan khususnya bagi para guru atau pendidik untuk selalu memperhatikan anak didiknya atau santrinya terutama dalam hal terkait kegiatan keagamaan yang bersifat wajib maupun sunnah.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan *(field research)* dimana penelitian ini langsung dilakukan ke obyek penelitian dan peneliti melakukan perlakuan dalam mengumpulkan data seperti mengadakan wawancara, mengedarkan kuisioner dan

sebagainya.[4] Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[5]

2. Sumber Data

   a. Sumber data primer

      Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari pelaku yang melihat dan terlibat langsung dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.[6]

---

[4]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm. 6.

[5]Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 6.

[6]Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*,(Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011), hlm 117.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah dewan asatid, pengurus, dan santri pondok pesantren Nurul Huda Banat Simbangkulon Buaran Pekalongan digunakan untuk mengetahui informasi data yang berhubungan dengan pondok pesantren dan kegiatan keagamaan di pondok pesantren Nurul Huda Banat Simbangkulon Buaran Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.[7]Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan tempat yang diteliti yaitu pondok pesantren Nurul Huda Banat.

3. Teknik Pengumpuan Data

a. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data untuk penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap objek yang akan di

---

[7]Sujarweni Wiratna V, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2014), hlm 73-74.

catat datanya.[8]Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai kegiatan keagamaan di pondok pesantren Nurul Huda Banat Simbangkulon Buaran Pekalongan dan untuk mengamati nilai-nilai pendidikan Islam yang muncul di pondok pesantren Nurul Huda Banat Simbangkulon Buaran Pekalongan.

b. Metode Interview (wawancara)

Interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Pada umumnya, dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab tersebut, dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar.[9]Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan nilai-nilai pendidikan Islam, kegiatan keagamaan di ponpes Nurul Huda Banat Simbangkulon Buaran Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.[10] Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menganalisis dari benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, catatan harian, catatan bulanan, arsip, dan

---

[8] Salafudin, *Statistik terapan untuk Penelitian Sosial, (*STAIN:Pekalongan Press, 2006), hlm.23.

[9] Sutrisno Hadi,*Metodologi Research* jilid 2, (Yogyakarta:Andi offset, 2004), hlm 218.

[10]Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,1999),hlm.149.

sebagainya.[11]Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan sejarah ponpes Nurul Huda Banat Simbangkulon Buaran pekalongan, struktur organisasi ponpes Nurul Huda Banat Simbangkulon Buaran Pekalongan, jadwal kegiatan keagamaan, peraturan/kebijakan yang terkait dengan kegiatan keagamaan di pondok pesantren Nurul Huda Banat Simbangkulon Buaran Pekalongan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis dapat dilakukan apabila data-data yang dikehendaki dalam penelitian ini terpenuhi sehingga tidak akan terjadi kesulitan dalam menganalisis data penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu teknis pembahasan dengan cara menguraikan keterangan-keterangan yang diperoleh dari data-data, kemudian memberikan penjelasan sesuai seluk-beluk yang sesungguhnya sehingga mendapatkan suatu keterangan yang sesuai objek kajiannya.

Teknik penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif (*kualitative research*) yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas

[11]Salafudin,*Statistik Terapan Untuk Peneitian Sosial*...hlm.39.

sosial, keperayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual atau kelompok.[12]

Adapun tahap-tahap analisis data menurut Miles dan Huberman, antara lain sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya.

c. Kesimpulan atau *Verifikasi*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan *Verifikasi*, Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak

[12] Nana Syaodih Sukmadinata,*Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya,2009), hlm 60.

ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.[13]

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dan dikumpulkan baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam pembiasaan sholat berjama'ah di pondok pesantren nurul huda banat simbangkulon buaran pekalongan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi atau juga disebut dengan format skripsi adalah unsur skripsi dan urutan-urutannya yang merupakan kesatuan karangan ilmiah yang tersusun secara sistematis dan logis.[14]

Untuk mendapatkan gambaran sistematis tentang pembahasan penelitian, maka sistematika penulisan disusun, yaitu sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Tentang nila-nilai pendidikan Islam, kegiatan keagamaan, dan pondok pesantren. Bagian petama meliputi : pengertian nilai, macam-macam nilai, pengertian pendidikan Islam, dasar pendidikan Islam, tujuan

---

[13] Sugiyono,*Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,...*him 247-252.

[14]Moh. Muslikh, et al., *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam,* (Pekalongan: Stain Pekalongan Press, 2013). hlm. 7.

pendidikan Islam, nilai-nilai pendidikan Islam. Bagian kedua meliputi : pengertian kegiatan keagamaan, macam-macam kegiatan keagamaan, manfaat kegiatan keagamaan. Bagian ketiga meliputi : pengertian pondok pesantren, karakteristik pondok pesantren, tujuan pondok pesantren, dan model pondok pesantren.

BAB III Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam kegiatan keagamaan (ngaji bandongan, sholat jama'ah, dan khitobah) di pondok pesantren nurul huda banat Simbangkulon Buaran Pekalongan yang terdiri dari tiga bab. Sub bab pertama meiputi : tinjauan historis, letak geografis, visi misi, struktur kepengurusan, sarana prasarana. Sub bab kedua berisi tentang pelaksanaan kegiatan keagamaan (ngaji bandongan, sholat jama'ah, khitobah) di pondok pesantren nurul huda banat Simbangkulon Buaran Pekalongan. Sub bab ketiga berisi nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam kegiatan keagamaan (ngaji bandongan, sholat jama'ah, dan khitobah) di pondok pesantren nurul huda banat Simbangkulon Buaran Pekalongan.

BAB IV Analisis hasil penelitian nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam kegiatan keagamaan di pondok pesantren nurul huda banat Simbangkulon Buaran Pekalongan yang terdiri dari dua bab. Sub bab petama yaitu analisis pelaksanaan kegiatan keagamaan (ngaji bandongan, sholat jama'ah, dan khitobah) di pondok pesantren nurul huda banat Simbangkulon. Sub bab kedua yaitu analisis nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam kegiatan keagamaan (ngaji bandongan,

sholat jama'ah, dan khitobah) di pondok pesantren nurul huda banat Simbangkulon.

BAB V Penutup, yang meliputi simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dianalisis oleh peneliti pada bab sebelumnya mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat antaralain :

1) Bentuk-bentuk kegiatan keagamaan diantaranya ngaji bandongan, sholat jama'ah, dan khitobah. Ketiga kegiatan tersebut sudah berlangsung sejak lama di pondok pesantren nurul huda banat simbangkulon. Pertama, kegiatan ngaji bandongan sudah berjalan secara optimal. Ngaji bandongan dilakukan setiap ba'da subuh yang bertempat di aula pondok dan diampu oleh pengasuh dan putra beliau. Kitab yang dikaji bermacam-macam diantaranya kitab tauhid, fiqih, akhlak, tasawuf, tafsir, dan lain-lain. Kedua, kegiatan sholat jama'ah sudah berjalan cukup baik. Kegiatan sholat berjama'ah ini sudah ada sejak awal berdirinya pondok pesantren nurul huda banat simbangkulon. Sholat jama'ah dilaksanakan di aula pondok dari aula mekkah hingga aula shofa. Sholat jama;ah dipimpin langsung oleh pengasuh pondok pesantren. Ketiga, kegiatan khitobah ini sudah berlangsung selama hampir 2 tahun. Kegiatan khitobah dilaksanakan setiap seminggu sekali yaitu malam selasa ba'da isya' di aula pondok.

Yang mana pada kegiatan ini anak dilatih mental dan kecakapannya. Karena ada beberapa santri yang bertugas sebagai muballigh / da'i.

2) Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam kegiatan keagamaan ngaji bandongan, sholat jama'ah, dan khitobah di pondok pesantren nurul huda banat, yaitu nilai I'tiqodiyyah, nilai khuluqiyyah, dan nilai amaliyyah. Dari ketiga nilai inilah muncul beberapa nilai diantaranya :Nilai religius, nilai kedisiplinan, nilai tanggungjawab, nilai kemandirian, nilai ukhuwah, nilai kesabaran, nilai saling menghormati, dan nilai dakwah.

B. Saran

1. Bagi Pengurus dan Dewan Asatidz

   Kepada seluruh jajaran pengurus dan dewan asatidz, akan lebih baik lagi jika memberikan perhatian yang intens kepada para santri yang kurang / belum menaati peraturan yang ada dalam kegiatan keagamaan di pondok.

2. Bagi Santri

   Untuk para santri sebaiknya lebih memfokuskan belajar sesuai kitab yang dikaji agar bisa memahami isi dari kitab tersebut yang nantinya mampu menjadi bekal di masa sekarang maupun mendatang, serta rajin mengikuti kegiatan sholat berjama'ah dengan hati yang lapang bukan karena paksaan melainkan sadar akan kewajiban sebagai seorang hamba kepada Tuhannya, dan juga lebih giat berlatih menjadi

muballigh yang berkompeten dan professional yang nantinya mampu menjadi penerus perjuangan para ulama' dalam mensyiarkan agama Islam di masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, Musa. 2017. ”Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Pertunjukkan Kesenian Arjati Sanggar Laras Wisata Kota Pekalongan*”,Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan:Perpustakaan IAIN Pekalongan.

Anggara,Yoga Dwi. 2015. “Implementasi Nilai-nilai Kedisiplinan Siswa Kelas IV SD Unggulan Aisyiyah Bantul”.Magelang : *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar,* (edisi 16 tahun ke IV , September 2015).

Arifin, M. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam.*Jakarta:Bumi Aksara.

Arifin. 1995. *Selekta Pendidikan Islam dan Umum*.Jakarta:Bina Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 1999. “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*Jakarta:Rineka Cipta.

Ash Shiddieqy, Hasbi. 1996. *Pedoman Sholat.*Jakarta:Bulan Bintang.

Aziz, Saleh Abd & Abd. Majid. 1968. *Al-Rabiyah wa al-Thawa uq al-Tadris,*Mesir:Dar al-Ma’arif.

Departemen Agama RI. 2003. *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah.* Jakarta:Derektorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*Jakarta:Balai Pustaka.

Dhofier, Zamakhsyari. 2011. *Tradisi Pesantren Tentang Pandangan Hidup Kyai.*Cet ke-9.Jakarta;LP3ES.

Drajat, zakiah. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam.*Jakarta:Bumi Aksara.

Daradjat, Zakiah. 1988. *Shalat Menjadikan Hidup Bermakna*.Jakarta:CV Ruhama.

Fatimatuszuhro P. Eny,“Kolerasi Pendidikan Agama Islam dengan Kecerdasan Emosional” dalam *Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial dan Budaya,* (Vol. 2, No. 2, Desember 2017).

Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*.jilid 2.Yogyakarta:Andi offset.

Haedari, HM Amin dkk, 2004. *Masa Depan Pondok Pesantren Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*.Jakarta: IRD PRESS.

Madjid, Nur Cholis. 1992. *Cendikiawan dan Religiuitas Masyarakat.*Jakarta: Para Madina dan Tabloid Tekat.

Marimba, Ahmad D. 2002. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam.*Bandung:Al-Ma'arif.
Mastuhu,1994. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren,* Jakarta: INIS

Moloeng, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*.Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.

Muhaimin. 2004. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*.Surabaya:Pelajar Pustaka.

Muhaimin. 2006. *Pendidikan Islam Mengurangi Benang Kusut Dunia Pendidikan*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

Muhaimin dan Abdul Mujib. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam.*Bandung: Trigenda Karya.

Munawwir, Ahmad Warson. 1997. *Kamus Al-Munawwir*.Surabaya:Pustaka Progresif.

Muslikh, Moh et al. 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam.*Pekalongan:Stain Pekalongan Press.

Mustajab. 2015. *Masa Depan Pesantren.Telaah atas model kepemimpinan pesantren salaf.*Yogyakarta:LKIS Printing Cemerlang.

Nashir, Ridlwan. 2005. *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal : Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan.*Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

Nawawi, Hadari. 2011. *Metode Penelitian Bidang Sosial*.Yogyakarta:Gadjah Mada University Press.

Nizar, Samsul. 2001. *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta:Gaya Media Pratama.

Nugroho, Bekti Taufiq Ari dan Mustaidah. 2017. "Identifikasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Pemberdayaan Masyarakat pada PNPM Mandiri"(Salatiga: Jurnal Peneletian , (Vol. 11, No. 1, Februari 2017).

Nugroho, Irham. 2017. "Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kisah-kisah yang Terkandung Ayat Al-Qur'an" .Magelang: Jurnal Pendidikan Islam, (Vol. 8, No. 1, Mei 2017).

Nurfalah, Yuyun. 2010. Panduan praktis Melatih Kemandirian Anak Usia Dini.Bandung;PNFI Jayagiri.

Pelani,Herman Bahaking Rama, Wahyuddin Naro,” Kegiatan Keagamaan Sebagai Pilar Perbaikan Perilaku Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Sungguminasa Gowa, Gowa: Jurnal Diskursus Islam, (Vol 6 No 3, Desember 2018).

Prasadjo, Sudjoko. 1982. *Profil Pesantren*.Jakarta:Bumi Aksara.

Purwasih, Peni Puji. 2017. ”Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Tahlil di Desa Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.

Rahman, Afzalur. 2002. *Tuhan Perlu di Sembah*.Jakarta:PT Serambi Ilmu Semesta.

Ramayulis. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*.Jakarta:Kalam Mulia.

Ramayulis. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*.Jakarta:Kalam Mulia.

Rifa’I, Muh Khoirul. 2016. Internalisasi Nilai-nilai Religius Berbasis Multikultural dalam Membentuk Insan Kamil. Surabaya:*Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (Vol 4 No 1, Mei 2016).

Rosyadi, Khoiron. 2004. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

Salafudin. 2006. *Statistik terapan untuk Penelitian Sosial.* STAIN:Pekalongan Press.

Salahudin, Anas. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama & Budaya Bangsa.* Bandung:Pustaka Setia.

Shihab, M. Quraish. 2007. Secercah Cahaya Ilahi. Bandung:Mizan.

SM, Ismail, Nurul Huda, dan Abdul Kholiq. 2002. *Dinamika Pesantren dan Madrasah*. Semarang:Pustaka Pelajar.

STAIN Pekalongan. 2003. *Panduan Penyelenggaraan Pendidikan STAIN Pekalongan.* Pekalongan:STAIN Pers.

Sholikhin, Muhammad. 2012. *Panduan Sholat Lengkap dan Praktis*.Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Umro, Jakaria. 2019. Konsep Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Nilai-nilai Ukhuwah di Sekolah Pasuruan : *Jurnal Al-Makrifat* (Vol 4, 1, April 2019).

Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2013, Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, ayat (1).

Wahid, Abdul. 2011. Nilai-nilai Universalitas Dakwah Dalam Al-Qur'an, Aceh: *Jurnal Studi Keislaman*, (Vol 5 No 2, Maret 2011).

Wiratna V, Sujarweni. 2014. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta:PT Pustaka Baru.

Yara, Nesya Yanmas, Sarwiji Suwandi, dan Sumarwati. 2019. "Nilai Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dalam Novel Maria Zaitun Karya Joko Santoso".Surakarta:*Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, (Vol 3 No 1, Maret 2019).

Yusuf, M, Dona Kahfi, MA.Ibala, Moh.Toriqul Chaer. 2018. "Sabar dalam Perspektif Islam dan Barat".Riau:*Jurnal Psikologi*, (Vol 4, No 2, Januari 2018) .

Yusutria, Rina Febriana. 2019. "Aktualisasi Nilai-nilai Kemandirian Dalam Membentuk Karakter Mandiri Siswa". Padang:*Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol 8 No 1,2019).

Zaini, syahriman. 2002. *Prinsip-prinsip Dasar Konsepsi Pedidikan Islam.* Jakarta:Kalam Mulia.